

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang memuat pedoman yang digunakan peneliti untuk melakukan proses dalam penelitian. Penelitian adalah cara untuk memecahkan sebuah masalah dengan berupaya mencari kebenaran terhadap suatu permasalahan yang akan diteliti. Penelitian berdasarkan sifat dan jenis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi mengenai telaah karakteristik dan faktor pemengaruh penggunaan bahasa Indonesia logat Aceh pada siswa kelas X SMK SMTI Banda Aceh.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012:8) Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2012: 16) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan Metode Kualitatif.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK SMTI Banda Aceh. beralamat di JL.Tgk. Diblang, Gampong Mulia, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena dianggap cocok dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan dengan melakukan observasi awal selama empat bulan.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama empat bulan, terhitung mulai dari Mei 2025 hingga Agustus 2025. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TMI SMK SMTI Banda Aceh. Alasan peneliti memilih siswa kelas X TMI SMK SMTI Banda Aceh dikarenakan subjek tersebut memiliki latar belakang bahasa yang dianggap cocok dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Selain itu peneliti terlebih dahulu telah melakukan observasi dan menemukan bahwa siswa kelas X TMI SMK SMTI Banda Aceh menggunakan bahasa Indonesia dengan dialek bahasa Aceh.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber Data dalam penelitian merupakan sumber data yang penting bagi penulis dalam mencari hasil untuk penelitian. sumber data dalam penelitian ini dibagi kedalam dua sumber data, yaitu data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data tambahan.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber penelitian. Data primer sebagai data utama yang diperoleh saat melakukan pengamatan dan wawancara dengan narasumber (Rahmadi, 2011). Artinya data primer adalah yang diperoleh melalui teknik wawancara terhadap informan. Maka peneliti menggunakan data primer hasil wawancara terhadap siswa pada siswa kelas X TMI SMK SMTI Banda Aceh.

Adapun karakteristik partisipan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

No	Kode Partisipan	Jenis Kelamin	Usia	Kelas
1.	AR	laki-laki	16 tahun	X
2.	IA	laki-laki	16 tahun	X
3.	MF	laki-laki	16 tahun	X
4.	RF	laki-laki	16 tahun	X

Tabel di atas menggambarkan karakteristik umum partisipan yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari sumber data kedua. Sumber data sekunder didapatkan dalam bentuk sumber yang telah ada seperti: buku, jurnal, dokumen dan sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini menggunakan sumber data dalam buku, jurnal, skripsi dan artikel yang berkaitan dengan telaah karakteristik dan faktor pemengaruh penggunaan bahasa Indonesia logat Aceh.

3. Ciri-ciri Dialek

Dialek adalah variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok orang dalam wilayah geografis tertentu atau kelompok sosial tertentu. adapun ciri-ciri yang melekat pada dialek diantaranya:

- a. Bersifat lokal, digunakan di wilayah atau daerah tertentu. contohnya dialek bahasa Aceh. “*Krue Seumangat*” yang artinya tetap semangat
- b. Perbedaan dalam pelafalan suara atau intonasi, contoh dalam dialek Aceh Bireun yang dianggap intonasi lebih lembut dibandingkan dengan dialek Aceh lainnya.
- c. Perbedaan kosa kata, contoh penggunaan kata awak dalam bahasa aceh yang bisa berarti orang dan kata ganti penyebutan untuk diri sendiri
- d. Perbedaan tata bahasa atau struktur kalimat, contoh dialek Bali “Tiang Sampun Ngajeng” yang dalam bahasa Indonesia berarti saya sudah makan.
- e. Dipengaruhi budaya atau etnis, contoh penggunaan akhiran doh pada dialek Aceh Selatan dan Aceh Barat Daya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Instrumen observasi adalah alat yang digunakan peneliti untuk mencatat data secara sistematis melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Menurut Sugiyono (2019:204), observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena yang Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. berikut teknik yang pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis saat di lapangan. Metode observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi ini adalah untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data mengenai telaah karakteristik dan faktor pemengaruh penggunaan bahasa Indonesia logat Aceh pada siswa kelas X TMI SMK SMTI Banda Aceh.

b. Wawancara

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara verbal, untuk dijawab secara verbal juga. Secara sederhana wawancara diartikan menjadi indera mengumpulkan data

menggunakan tanya jawab antar pencari berita tanya jawab antar narasumber dan pewawancara (Sulistyo Basuki, 2017).

3.5 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) meliputi, uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmablity. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2016) Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner.

3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara dan observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan model Interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Alur analisis digambarkan sebagai berikut:

3.3.1 Pengumpulan Data

Kegiatan ini adalah merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan baik dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan simak catat. Dalam hal ini data yang dikumpulkan masih sangat kasar, belum tersusun sehingga nantinya perlu dipilah kembali. Pada proses ini, semua data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang bagaimana telaah karakteristik dan faktor pemengaruh penggunaan bahasa Indonesia logat Aceh pada siswa kelas X SMK SMTI Banda Aceh.

3.3.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari

catatan – catatan yang tertulis di lapangan. Data yang terkumpul sangat banyak dan kompleks, serta masih tercampur, sehingga perlu dipilih hal-hal yang pokok dan disusun secara sistematis. Data yang dianggap relevan dan penting adalah yang berkaitan dengan telaah karakteristik dan faktor pemengaruh penggunaan bahasa Indonesia logat Aceh pada siswa Kelas X TMI SMK SMTI Banda Aceh

3.3.3 Display Data

Display data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan dan wawancara. Display data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

Bentuk penyajian data adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis/kata-kata). Hal ini sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yaitu bersifat deskriptif. Display data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

3.3.4 Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik data yang berasal

dari catatan lapangan, data hasil observasi dan lain – lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan. Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematis, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung, maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti harus bisa membedakan informasi atau data yang didapat yang bersifat emik dan etik. Peneliti menggunakan analisis induktif untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.